



Model Kepemimpinan Profetik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik

Siti Anisatul Fadillah, Duna Izfanna, Nurnaningsih

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Darunnajah

Jalan Ciledug Raya No. 1 Pesanggrahan Jakarta Selatan Telp. :021-7359786

Volume 9 Nomor 1

April 2025: 73-84

DOI: 10.30997/jtm.v9i1.17125

Article History

Submission: 10-01-2025

Revised: 28-01-2025

Accepted: 16-04-2025

Published: 30-04-2025

Kata Kunci:

Kepemimpinan, Profetik, Kinerja.

Keywords:

Leadership, Profetik, Performance

Korespondensi:

(Siti Anisatul Fadillah)

(081388663306.)

(dillahan23@gmail.com)

(Duna Izfanna)

(081295936005)

(duna@darunnajah.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang model kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipakel, Bogor. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SDIT Rahmatan Lil Alamin, Cipakel Bogor meneladani sifat *Siddiq*, *Amanah*, *Tabligh* dan *fathanah*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa: 1). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meneladani sifat *Siddiq*: a). menerapkan kebijakan peraturan untuk mendorong guru-guru berperilaku *Siddiq*; b). menerapkan perilaku *siddiq* dalam kesehariannya yang dapat dicontoh bagi guru-guru; c). menerapkan kedisiplinan dalam sehari harinya sehingga menjadi contoh bagi guru-guru.; 2). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meneladani sifat *Amanah*: a). Menjaga transparansi terhadap guru-guru atas hal apa yang diputuskan; b). Memiliki program kegiatan yang terperinci; c). Mengambil Keputusan secara bermusyawarah tidak sepihak; d). Melakukan pengawasan dalam sekolah ; 3). Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meneladani sifat *Tabligh*; a). menyampaikan visi misi sekolah terhadap guru melalui program-program kepala sekolah; b). mengarahkan serta menyuarakan kebutuhan kinerja guru kepada Yayasan; c). memberi kesempatan terhadap guru-guru untuk berbagi ilmunya; 4) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meneladani sifat *Fathanah*: a). mendekatkan diri kepada Allah SWT.; b). menjaga kestabilan emosional; c). mengupayakan peningkatan kemampuan guru-guru; d). menjaga interaksi yang senilai dengan *fathonah*.

The Headmaster's professional prophetic leadership model for improving the performance of educators at the Islamic Elementary School Rahmatan Lil Alamin Bogor

Abstract: The research examined the headmaster's professional Profetic leadership model for improving the performance of educators at the Islamic Elementary School of Rahmatan lil Alamin Cipakel,



Bogor. As for the purpose in this research to know how the headmaster's leadership of Islamic Elementary School Rahmatan Lil Alamin, Cipakel, Bogor exemplary the virtues of siddiq, amanah, tabligh and fathanah. The research uses qualitative descriptive methods by data collection through interviews, observation, and documentation. The results of Research are : first, the headmaster's leadership exemplary the character of siddiq are : a). Apply a policy to encourage teachers to behave the siddiq way the policy is to confirm gifts against teachers; b). Adopt a siddiq behavior in his daily life; c) apply discipline in a day; 2) , the headmaster's leadership exemplary the character of Amanah are; a). Keeps the transparency of teachers over what is decided; b). Have detailed activities programs; c) to make decisions in moderation; d). Doing surveillance at the school. 3) , the headmaster's leadership exemplary the character of Tabligh are; a) convey the vision of the school mission to teachers with the headmaster's program; b). Direct and voice teacher performance needs toward the foundation; c) Gives teachers the opportunity to share their learning; 4) , the headmaster's leadership exemplary the character of Fathanah are: a). to be closer with Allah SWT.; b) Keeping emotional stability; c). Seek increased teachers; D. Maintain interactions worth fathanah

PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan suatu pendidikan khususnya di Negara Indonesia. Pemerintah Indonesia telah membangun lembaga-lembaga pendidikan yang disebut dengan sekolah, yang mana pada saat ini sekolah sudah tersebar luas di Indonesia. Sehingga Masyarakat dapat tercukupi haknya dalam mengemban pendidikan.

Sekolah pada hakikatnya adalah lembaga pendidikan yang memiliki sistem yang kompleks, mulai dari tahap perencanaan, proses pembelajaran serta evaluasi (Susanti, 2022; Fauziah, Maryani, & Wulandari, 2021). Apabila

diterjemahkan dalam Bahasa Arab sekolah yakni *madrasah*. *Madrasah* merupakan sebagai keterangan tempat (*dzaraf*) dari akar kata مدرس - يدرس - درس مدرسة - درسا مدرس - درس yang artinya tempat belajar para pelajar atau diartikan “jalan” (طريق) (Bakry, 2008; Muslihat, 2012)

Agar suatu lembaga pendidikan maupun organisasi dapat berjalan sesuai dengan ketetapan yang ditetapkan dan dapat mencapai tujuannya, tentunya lembaga tersebut diperlukan pengawasan dan bimbingan. Oleh karena itu lembaga pendidikan membutuhkan seorang pemimpin. Dalam Al-Qur'an surat Al-

Anbiya ayat 73 sebagaimana di kutip oleh Sudrajat (2014) dan Shiddieqy (2011) yang berbunyi:

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ (الأنبياء: ٧٣).

"Kami telah pula menjadikan mereka sebagai pemimpin pemimpin yang menyeru manusia dengan seizin kami dan kami telah mewahyukan kepada mereka supaya mengerjakan kebajikan, mendirikan sholat, mengeluarkan zakat, dan mereka adalah orang-orang yang menyembah-Ku" (Al-Anbiya: 74).

Sebagian besar keberhasilan dan kegagalan sebuah institusi, lembaga dan organisasi ditentukan oleh kepemimpinan lembaga tersebut (Syaripuddin, *et al.*, 2022). Kepemimpinan kata dasarnya adalah pemimpin yang artinya "tuntun" dan "bimbing" (Nizar, 2019), sedangkan dari kata *to lead* terkandung dari beberapa arti yaitu: bergerak lebih awal, berjalan di depan, mengambil langkah pertama, memelopori, mengarahkan pikiran pendapat orang lain, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya (Baharudin dan Umiarso, 2012).

Pengertian kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, menuntun, mengajak, menggerakkan, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang lain untuk mencapai suatu tujuan (Sukatin, 2023; Suhartini, Nasution, & Maryani, 2025; Dewa, Lathifah, & Indra, 2023).

Model kepemimpinan mempengaruhi kemajuan suatu organisasi. Seorang pemimpin dapat memilih model kepemimpinan yang akan dijalankan dalam organisasinya tersebut (Imelda, *et al.*, 2024; Dewi, Mahrudin & Indra, 2023). Sebagai umat Islam tentunya seorang pemimpin berpegang teguh kepada panutan Umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW. Yang mana beliau adalah suri tauladan dalam segala hal. Hal ini sejalan dalam penjelasan Al-Qur'an (Sudrajat 2014), dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ (الأحزاب : ٢١)

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu".

Ayat tersebut yakni dalil terkuat yang menyatakan bahwa setiap tingkah

laku, perbuatan, perkataan, dan sikap Rasulullah adalah panutan bagi seluruh umat. Begitupun juga dalam setiap kepemimpinan beliau. Dengan sikap beliau yang Jujur, Cerdas, Amanah dan dapat dipercaya menjadikannya sebagai seorang pemimpin yang hebat (Ash-Shiddieqy, 2011).

Secara garis besar nilai-nilai kepemimpinan profetik meliputi pada empat pilar suri tauladan para Nabi dan Rasul yaitu ; a). *Siddiq*, b). *Amanah*, c). *Tabligh*, d). *Fathanah* (Munardji, 2016).

Salah satu peran kepala sekolah yakni sebagai motivator dan supervisor bagi guru yang lain, yang mana peran beliau sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Seperti yang dapat ditemui di SDIT Rahmatan Lil-Alamiin Bogor Cipakel. Pemimpin di SDIT Rahmatan Lil Almaiin memiliki kepribadian yang dapat ditauladani oleh tenaga pendidik atau guru. Dapat dilihat dari kepribadian beliau ketika bertugas, yakni adanya implementasi nilai dasar kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. Adapun empat dasar kepemimpinan yang diajarkan Nabi Muhammad yakni *Sidiq*, *Amanah*, *fathonah*, dan *Tabligh*.

Yang menarik untuk di cermati adalah, kepala sekolah SDIT Rahmatan Lil Alamin Bogor Cipakel memiliki jiwa kepemimpinan yang profetik, selain itu informasi yang penulis dapatkan dari Observasi ditemukannya Kinerja guru yang cukup baik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti di SDIT Rahmtan Lil-Alamiin yakni sekolah yang berlandasan Islam Terpadu dengan judul "**Model Kepemimpinan Profetik Kepala Sekolah Dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipakel, Bogor "**

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif artinya penelitian ini berusaha mendeskripsikan secara obyektif dan sistematis fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan berkaitan dengan model kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Bagian metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data yang

diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Gunawan, 2011).

HASIL & PEMBAHASAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang penting dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah. Oleh karena itu, bagaimana kepala sekolah memimpin, model kepemimpinan yang dipakai oleh kepala sekolah sangatlah berperan dalam kemajuan sekolah tersebut.

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditemukan maka peneliti mengambil penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meneladani sifat *Siddiq, Amanah, Tabligh* dan *Fathanah*.

Hasil

Kepemimpinan Kepala Sekolah meneladani sifat *Siddiq* dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

Siddiq yang dapat diartikan sebagai kesucian, ataupun kelarasan antara apa yang di sampaikan serta dikerjakan (Srijanti,2017). Kepala sekolah dalam hal ini kepemimpinannya berkenaan dengan meneladani sikap *Siddiq* diantaranya yaitu: a). menerapkan kebijakan peraturan untuk mendorong guru-guru berperilaku *Siddiq* seperti kebijakan untuk mengkonfirmasi pemberian hadiah terhadap guru; b). menerapkan perilaku *Siddiq* dalam kesehariannya yang dapat dicontoh bagi guru-guru seperti jujur dalam data kehadiran, kedatangan, kepulangan serta perizinan kepala sekolah; c). menerapkan kedisiplinan dalam sehari harinya sehingga menjadi contoh bagi guru-guru seperti datang tepat waktu ke sekolah (wawancara dengan guru sekolah, 2024).

Kepemimpinan Kepala Sekolah meneladani sifat *Amanah* dalam meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik.

Amanah dapat diartikan sebagai suatu titipan berharga yang dipercayakan oleh Allah SWT.. terhadap kita, konsekuensi yang diterima oleh penerima *Amanah* yaitu melaksanakan *Amanah* dengan baik dan benar (Srijanti.2017). Seorang pemimpin yang *Amanah* memiliki legitimasi dan akuntabel dalam mempergunakan kekayaan/fasilitas yang diberikan, memelihara ruhaninya serta tidak berkhianat kepada Allah dan Rasulnya. (Ramadhan, 2008)

Kepemimpinan kepala sekolah meneladani sikap *Amanah* mengaplikasikannya dengan: a). Menjaga transparansi terhadap guru-guru atas hal apa yang diputuskan; b). Memiliki program kegiatan yang terperinci seperti program himbauan guru guru untuk mengikuti kegiatan berkuda dan memanah; c). Mengambil Keputusan secara bermusyawarah tidak sepihak; d). Melakukan pengawasan dalam sekolah (wawancara dengan guru sekolah, 2024)

Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Meneladani Sifat *Tabligh* dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik

Tabligh yang artinya tidak pernah menyembunyikan yang wajib disampaikan dan tidak takut memberantas kemungkar (Ramadhan, 2028). Kepemimpinan kepala sekolah meneladani sikap *Tabligh* dengan: a). menyampaikan visi misi sekolah terhadap guru melalui program program kepala sekolah seperti mengadakan kegiatan *marketing Day*, Perlombaan permainan jadal; b). mengarahkan serta menyuarakan kebutuhan kinerja guru kepada Yayasan; c). memberi kesempatan terhadap guru-guru untuk berbagi ilmunya (wawancara dengan guru sekolah, 2024).

Kepemimpinan Kepala Sekolah meneadani sifat *Fathanah* dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik.

Fathanah yang artinya memiliki intelektual, emosional, dan spiritual yang tinggi dan professional. *Fathanah* yakni sifat yang dapat memahami hakikat segala sesuatu yang bersumber pada Nurani, bimbingan dan pengarahan Allah SWT (Ramadhan, 2008). Kepemimpinan kepala sekolah meneladani sikap *Fathanah* dengan: a).

mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada hari sabtu; b). menjaga kestabilan emosional; c). mengupayakan peningkatan kemampuan guru-guru dengan mengadakan seminar untuk guru dan mengadakan pelatihan *Tahsin* dan *Tahfidz*; d). menjaga interaksi yang senilai dengan fathonah (wawancara dengan guru sekolah, 2024)

Pembahasan

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meneladani sifat *Siddiq* dalam meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik

Kepemimpinan kepala sekolah SDIT Rahmatan Lil Alamin, Cipakel Bogor meneladani sifat *Siddiq* dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan kepemimpinan kepala sekolah meneladani sikap *Siddiq* dengan: a). menerapkan kebijakan peraturan untuk mendorong guru-guru berperilaku *Siddiq* seperti kebijakan untuk mengkonfirmasi pemberian hadiah terhadap guru; b). menerapkan perilaku *siddiq* dalam kesehariannya yang dapat dicontoh bagi guru-guru seperti jujur dalam data kehadiran, kedatangan,

kepulungan serta perizinan kepala sekolah; c). menerapkan kedisiplinan dalam sehari harinya sehingga menjadi contoh bagi guru-guru seperti datang tepat waktu ke sekolah.

Hal ini dikuatkan kembali dengan teori yang mengatakan kepemimpinan Profetik kepala sekolah yang memiliki sifat *siddiq* merupakan kepemimpinan yang memiliki jiwa yang baik dari perilaku maupun perkataan, jujur dalam kegiatan dan perbuatan stabil ataupun *Istiqomah* ketika melakukan kebaikan, serta berwibawa sehingga dapat dicontoh oleh guru (Kotten, 2015).

Penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah meneladani sifat *Siddiq* ini dengan penelitian yang relevan dari penelitian Sualiyah (2021) dengan judul kepemimpinan profetik Kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MTs Ma' Arif NU 04 Taman sari Kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga. Dalam penelitian tersebut dikatakan kepala madrasah tersebut selalu menjaga kejujuran dalam setiap aspek pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Rahmatan Lil Alamin, Cipakel

Bogor. Kepemimpinan Profetik Kepala sekolah di SDIT Rahmatan Lil Alamin, Cipaket Bogor menjadikan guru-guru berperilaku *siddiq* dalam kinerja.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meneladani sifat Amanah dalam meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik

Kepemimpinan kepala sekolah SDIT Rahmatan Lil Alamin, Cipaket Bogor meneladani sifat *Amanah* dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan kepemimpinan kepala sekolah meneladani sikap *Amanah* mengaplikasikannya dengan: a). Menjaga transparansi terhadap guru-guru atas hal apa yang diputuskan; b). Memiliki program kegiatan yang terperinci seperti program himbuan guru-guru untuk mengikuti kegiatan berkuda dan memanah; c). Mengambil Keputusan secara bermusyawarah tidak sepihak; d). Melakukan pengawasan dalam sekolah.

Hal ini dikuatkan kembali dengan teori yang mengatakan kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki sifat *Amanah* merupakan kepemimpinan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi, memiliki rasa

tanggung jawab yang tinggi yang tidak lepas ketika ada kegiatan dalam sekolah, memiliki kemampuan mengamankan dan menjaga fasilitas sekolah (Kotten, 2015).

Penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meneladani sifat *Amanah* dengan penelitian yang relevan dari penelitian Sualiyah yang berjudul Kepemimpinan profetik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MTs Ma'arif 04 NU di Tamansari Kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga adanya perbedaan mengenai hasilnya : Menjaga disiplin dalam bekerja di madrasah dan selalu bersikap santun dalam berbicara dan berperilaku (Sualiyah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipaket, Bogor, kepemimpinan profetik kepala sekolah meneladani sifat *Amanah* menjadikan guru-guru di SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipaket Bogor melaksanakan prinsip *Amanah* dalam kinerjanya.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meneladani sifat Tabligh dalam

meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik

Kepemimpinan kepala sekolah SDIT Rahmatan Lil Alamin, Cipakel Bogor meneladani sifat *Tabligh* dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan kepemimpinan kepala sekolah meneladani sikap *Tabligh* dengan: a). menyampaikan visi misi sekolah terhadap guru melalui program-program kepala sekolah seperti mengadakan kegiatan *marketing Day*, Perlombaan permainan jadal; b). mengarahkan serta menyuarakan kebutuhan kinerja guru kepada Yayasan; c). memberi kesempatan terhadap guru-guru untuk berbagi ilmunya.

Hal ini dikuatkan kembali dengan teori yang mengatakan kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki sifat *Tabligh* merupakan kepemimpinan yang memiliki kemampuan merealisasikan pesan misi dan visi dan memiliki kemampuan komunikasi secara efektif (Kotten, 2015).

Penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meneladani sifat *Amanah* ini dikuatkan dengan penelitian yang relevan dari penelitian Sualiyah

yang berjudul Kepemimpinan profetik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MTs Ma'arif 04 NU di Tamansari Kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga yang mengatakan: Senantiasa memberikan kesempatan kepada guru untuk berpendapat dan Senantiasa menjadi teladan bagi guru, karyawan dan siswa (Sualiyah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipakel, Bogor, kepemimpinan profetik kepala sekolah meneladani sifat *Tabligh* sehingga menjadikan guru-guru melakukan yang sama dengan apa yang dilakukan oleh kepala sekolah yakni meneladani sifat *Tabligh* juga dalam kinerjanya.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meneladani sifat Fathanah dalam meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik

Kepemimpinan kepala sekolah SDIT Rahmatan Lil Alamin, Cipakel Bogor meneladani sifat *Fathanah* dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan kepemimpinan kepala sekolah meneladani sikap *Fathanah* dengan: : a). mendekatkan diri kepada Allah SWT.

dengan mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada hari sabtu ; b). menjaga kestabilan emosional; c). mengupayakan peningkatan kemampuan guru-guru dengan mengadakan seminar untuk guru dan mengadakan pelatihan *Tahsin* dan *Tahfidz*; d). menjaga interaksi yang senilai dengan *Fathonah*.

Hal ini dikuatkan kembali dengan teori yang mengatakan kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki sifat *Fathonah* merupakan kepemimpinan yang memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan dan perubahan zaman serta memiliki kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spritual (Kotten, 2015).

Penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meneladani sifat *Fathonah* ini dikuatkan dengan hasil penelitian yang relevan dari penelitian Sualiyah yang berjudul Kepemimpinan profetik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MTs Ma'arif 04 NU di Tamansari Kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga yang mengatakan: Selalu membantu mengatasi permasalahan guru (Sualiyah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipakel, Bogor, kepemimpinan profetik kepala sekolah meneladani sifat *Fathonah* sehingga ilmu dan rohani guru-guru dapat meningkat, selain itu guru-guru juga meneladani Sifat *fathonah* dalam Kinerjanya.

SIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipakel, Bogor meneladani sifat *Siddiq* dengan mendasari kejujuran dalam hal apa yang dilakukan serta yang dikatakan. Selain itu kepemimpinan kepala sekolah mensosialisasikan nilai kejujuran dengan mencontohkan perilaku itu dalam kesaharian kepala sekolah. Hal ini menjadikan guru-guru di SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipakel Bogor meniru atau mencontoh apa yang dilaksanakan kepemimpinan kepala sekolah. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam meneladani sifat *Siddiq* menjadikan guru-guru SDIT Rahmatan Lil Alamin menerapkan sifat *siddiq* dalam kinerja mereka.

Kepemimpinan kepala sekolah SDIT Rahmatan Lil Alamin meneladani

sifat *Amanah* dengan melaksanakan seluruh Amanah yang didapat dan mengorientasikan pertanggung jawaban terhadap Allah SWT. Hal ini menjadikan kepala sekolah di SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipakel Bogor melaksanakan Amanah dengan seluruh kemampuan kepala sekolah. Hal ini pun ditiru oleh guru-guru SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipakel Bogor yang artinya guru-guru disana pun meneladani sifat *Amanah* terhadap kinerja.

Kepemimpinan kepala sekolah SDIT Rahmatan Lil Alamin, Cipakel Bogor dalam meneladani sifat *Tabligh* dengan menyampaikan hal yang harus disampaikan dengan baik terhadap guru-guru. Hal ini juga dicontoh oleh guru-guru dan dilaksanakan dalam kinerja tenaga pendidik

Kepemimpinan kepala sekolah SDIT Rahmatan Lil Alamin, Cipakel Bogor meneladani sifat *Fathonah* dengan selalu menjaga kedekatan dengan Allah dan tentunya terjaga juga kestabilan emosionalnya, selain itu dengan adanya program *Liqo* di sekolah meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan guru-guru yang mana guru-guru diharuskan

untuk belajar kembali dalam program ini. Maka dapat disimpulkan guru-guru pun melaksanakan nilai *Fathonah* dalam menjalankan kinerjanya hal ini dapat dilihat dari delapan sampel rapot guru mengenai hasil kinerja tenaga pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Penulis sampaikan kepada Allah SWT. yang sudah memberikan beribu kenikmatan, terimakasih juga penulis sampaikan kepada orang tua penulis Ibu Mulyati dan Bapa Isak yang sudah mendukung dalam perjalanan menulis artikel ini, serta terimakasih juga penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing yakni Ibu Duna Izfanna, M.Ed.,Psy., Ph.D. dan Ibu Nurnaningsih, S.Pd.I. yang sudah mengizinkan penulis untuk meneliti di sekolah SDIT Rahmatan Lil Alamin Cipakel, Bogor. Serta terimakasih untuk tim Jurnal Tadbir Muwahhid yang sudah membantu dalam proses publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, R. S., Lathifah, Z. K., & Indra, S. (2023). Konsep Kurikulum Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Abu Hamid Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 1(5).
- Dewi, P., Mahrudin, A., & Indra, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan

- Guru Kelas Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Leuwibatu 06. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 1(4).
- Fauziah, R. S. P., Maryani, N., & Wulandari, R. W. (2021). Penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah. *Tadbir Muwahhid*, 5(1), 91-100.
- Gunawan, I. (2013) Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, S. N. (2019). Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadits telaah historis filosofis. Jakarta Timur: K E N C A N A Publishing.
- Imelda, M., Lathifah, Z. K., Haris, R., & Kurniawan, I. (2024). Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 30-40.
- Kotten, N. B. (2015). Pendidikan Karakter (Membangun Watak dan Kepribadian Anak). Malang: Media Nusa Creative.
- Muhammad Teungku. (2017). Tafsir Ayat Ayat Tentang Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Journal Reseach and Educational Studies*, Vol II No.1 , 152.
- Munardji. (2016). Konsep dan Aplikasi Kepemimpinan Profetik. Edukasi 78.
- Muslihat. (2012). Kepala Madrasah Pada PKK (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah). Sleman: CV Budi Utama.
- Nuh, A.B. & Bakry, O. (2008). Kamus Arab Indonesia Inggris. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya.
- Qosbah, T. A. (2021). Al- Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Edisi 3. Bandung: Al-Qur'an Al Qosbah.
- Ramadhan R. (2008). *Profetic Leadership*. Yogyakarta: DIVA Press
- Srijanti. (2017). Etika Membangun Masyarakat Islam Modern. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sualiyah. (2021). Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kinerja Guru di MTs Ma'arif NU 04, Kebumen: Program Pascasarjana, IAINU 2021.
- Sudrajat, E. (2014). *Mushaf Tajwid*. Banten: Sahifa.
- Suhartini, E., Nasution, S. A., & Maryani, N. (2025). Implementasi Manajemen Sekolah Dalam Upaya Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak Di Smkn 2 Kota Bogor. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 3(1).
- Sukatin, F. N. (2023). Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam. Yogyakarta: CV Budi Utama Publishing..
- Susanti, W. (2022). Manajemen Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Syaripuddin, A. H., Abdurakhman, O., Suherman, I., & Indra, S. (2022). Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Mts Ar-Ridho Sentul. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 125-140
- Umiarso. B.D. (2012). Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media